PENGEMBANGAN DAN VALIDITAS KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Farm)

Oleh:

Juwita Anggun Dini Adinda

NIM : F32021160

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang melimpah dan sejak lama dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam pembuatan obat tradisional. Obat tradisional di Indonesia didefinisikan dalam beberapa penelitian sebagai substansi yang diperoleh dari tumbuhan, hewan, mineral, atau kombinasi bahan-alami lain yang digunakan secara turun-temurun untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit (Harfiani *et al.*, 2025). Misalnya, dalam komunitas Tengger ditemukan bahwa masyarakat menggunakan berbagai tanaman obat secara turun-temurun, dengan identifikasi botani yang mendukung kualitas dan kesinambungan praktik tersebut (Nugraha *et al*., 2024). Obat tradisional telah digunakan sejak lama oleh berbagai budaya untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit. Obat ini berasal dari bahan alami seperti tanaman, hewan, atau mineral, dan mencakup berbagai bentuk seperti simplisia, jamu, serta fitoterapi (Fatima *et al*., 2023).

Selain sebagai warisan budaya, perkembangan industri herbal modern juga turut mendorong meningkatnya konsumsi obat tradisional di masyarakat. Hal ini didorong oleh keyakinan bahwa obat tradisional memiliki efek samping yang lebih rendah dibandingkan obat modern, meskipun perlu diingat bahwa keamanan dan khasiatnya harus tetap diperhatikan secara ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai tanaman berkhasiat obat mengandung senyawa aktif yang terbukti bermanfaat bagi kesehatan, sehingga mendorong masyarakat untuk terus menggunakannya (Pratiwi *et al*., 2018)

Pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional umumnya diperoleh dari pengalaman langsung sebagai pengguna maupun dari pengaruh keluarga. Kebiasaan orang tua dalam mengonsumsi ramuan tradisional sering kali menjadi faktor penentu dalam penggunaan obat tradisional di tingkat

rumah tangga (Hidayatul & Suryantoto, 2024). Penelitian Harahap & Saputra (2024) melaporkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Embacang Gedang Kabupaten Bungo tergolong baik (86,2%), dengan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor demografis berperan dalam memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap obat tradisional.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat secara akurat, diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. Namun, instrumen untuk mengukur pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat tradisional belum dikembangkan dan diuji secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan validasi instrumen yang dilakukan melalui penilaian oleh panel ahli serta uji coba instrumen kepada masyarakat sebagai responden.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional?
2. Apakah kuesioner yang dikembangkan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik sebagai intrumen penelitian?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian Ini	Keterkaitan dengan Penelitian Ini
Kurnia *et al.,* (2025)	Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap pasien kronis mengenai "Tanya Lima O"	Deskriptif kualitatif dengan uji validitas dan reliabilitas	Hasil analisis menunjukkan validitas instrumen terhadap 10 item pertanyaan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid dengan nilai korelasi lebih besar dari 0,361. Sedangkan uji reliabilitas kuesioner meunjukkan nilai Alpha's Cronbach >0,60 yaitu 0,774 untuk kuesioner bagian pengetahuan dan 0,776 untuk kuesioner bagian sikap sehingga instrumen dapat	Penelitian tersebut hana menguji instrumen yang sudah ada,sedangkan penelitian ini mengembangkan kuesioner dari awal.	Sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menilai kualias instrumen.

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian Ini	Keterkaitan dengan Penelitian Ini
			dinyatakan reliabel atau konsisten		
Sari *et al.*, (2022)	Pengembangan dan validasi instrumen tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik	Eksploratif secara kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*	Uji validitas isi menghasilkan I-CVI 0,88 dengan 47 item valid. Uji pada 30 responden menunjukkan 29 item valid dan reliabilitas KR-20 sebesar 0,7 (reliabel).	Berbeda pada topik, jumlah responden dan jumlah item	Sama-sama melakukan pengembangan dan validasi instrumen serta terdapat eliminasi item.
Estika, (2025)	Uji validitas pemahaman bahasa dan reliabilitas kuesioner *beyond use date* obat un Uji validitas konstruk dengan korelasi item total	Kualitatif dan kuantitatif	Hasil uji reliabilitas kuesioner reliabel (Cronbach's Alpha > 0,6). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, diperoleh 45 pernyataan, masing-masing 15 untuk pengetahuan, sikap, dan tindakan.	Penelitian tersebut fokus pada pemhaman bahasa dan jumlah item lebih banyak. Sedangkan penelitian ini lebih lemgkap hingga uji validias statistik	Sama-sama menggunakan *face validity* unuk memastikan kejelasan dan pemaham item.

D. Tujuan Penelitian

1, Tujuan Umum

Mengembangkan dan memvalidasi kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui pengembangan dan validitas kuesioner melalui uji *face validity*, uji validitas isi, uji validias konstruk, serta uji reliabilitasnya untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel dalam mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional..

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi ilmiah dalam bidang kesehatan, khususnya terkait pengembangan instrumen kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional.

2. Manfaat Metodologis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada aspek metodologi dengan menerapkan desain penelitian deskriptif *cross-sectional* menggunakan instrumen kuesioner dan teknik *purposive sampling*. Hal ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian sejenis di masa mendatang.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kuesioner yang valid dan reliabel untuk mengukut tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional, serta dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian selanjutnya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpukan bahwa, kuesioner yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dari 20 item pernyataan, diperoleh 11 item yang valid setelah dilakukan uji validitas, sedangkan 9 item lainnya dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria. Nilai S-CVI sebesar 0,91 menunjukkan validitas isi yang sangat baik, dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, kuesioner layak digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional, dimana sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

B. Saran

1. Bagi Instansi

   Instansi tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan peran edukatif kepada masyarakat melalui konseling atau penyuluhan mengenai penggunaan obat tradisional yang aman, serta penjelasan mengenai risiko interaksi dan efek samping obat tradisional. Sehingga masyarakat terdorong untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional, serta menggunakan variabel yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, V. I., Wahidin, W., Wibowo, D. P., & Mariani, R. (2023). Cross-Cultural Analysis of the Role of Traditional Medicine in Health Access in Indonesia. *West Science Interdisciplinary Studies*, *1*(10), 940 – 947. https://doi.org/10.58812/WSIS.V1I10.279

Adawiyah, R., Zhafirah, N., Donaretsi, O. N., Utami, P. N., Fatimah, S., Pratiwi, S., & Hakim, A. R. (2025). *Litteratur Review : Profil Fitokimia dan Aktivitas Farmakologi dari Temulawak (Curcuma xanthorrhiza) Literature Review : Phytochemical Profile and Pharmacological Activities of Temulawak (Curcuma xanthorrhiza) Abstrak*.

Alaydrus, S., Tinggi, S., Farmasi, I., Mas, P., & Tradisional, O. (2020). *Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pembuatan dan penggunaan obat tradisional di desa sunju rt ii kecamatan marawola kabupaten sigi provinsi sulawesi tengah*. *8*(2), 46 – 53.

Asni Ami, Astri Arwina Lestari, A. W. (2024). *PROFIL PENGGUNAAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL*. *07*(2).

Ayustaningwarno, F., Anjani, G., Ayu, A. M., & Fogliano, V. (2024). A critical review of Ginger’s (Zingiber officinale) antioxidant, anti-inflammatory, and immunomodulatory activities. *Frontiers in Nutrition*, *11*, 1364836. https://doi.org/10.3389/FNUT.2024.1364836

Beni. (2020). *DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf11318 Uji Validitas dan Reliabilitas*. *11*, 313 – 318.

Bernadetha Maria Estika, Y. W. (2025). *KUESIONER BEYOND USE DATE OBAT UNTUK IBU RUMAH TANGGA*. *9*, 4079 – 4085.

Biomedika, J., & Adiyasa, M. R. (2021). *Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia : distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh*. *4*(3), 130 – 138. https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.130-138

BPOM RI. (2019). PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR 32 TAHUN 2019 TENTANG PERSYARATAN KEAMANAN DAN MUTU OBAT TRADISIONAL. *Praturan BPOM RI*, *11*(1294), 1 – 16.

BPOM RI. (2023). Peraturan BPOM Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat Bahan Alam. *BPOM*.

Connell, J., Carlton, J., Grundy, A., Taylor, E., Anju, B., Keetharuth, D., Ricketts, T., Barkham, M., Robotham, D., Rose, D., & Brazier, J. (2018). The importance of content and *face validity* in instrument development : lessons learnt from service users when developing the Recovering Quality of Life measure (ReQoL). *Quality of Life Research*, *27*(7), 1893 – 1902. https://doi.org/10.1007/s11136-018-1847-y

Dewi, R. S., Pratiwi, Q., Febrina, M., & Agistia, N. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional setelah Pemberian E-Booklet di Kabupaten Karimun Public Knowledge Level of Traditional Medicines after Giving E-Booklets in Karimun District. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, *2022*(2), 128 – 136.

Effendy, N. (2022). *Sosiologi Kesehatan* (Edisi Revi). Rajawali Pers.

Elisa, P. N. (2021). *Jurnal basicedu*. *5*(1), 446 – 452.

Fahryl, N., & Novita, C. (2019). Kunyit (Curcuma domestica Val) sebagai Terapi Artritis Gout. *Majority*, *8*(1), 251 – 255.

Faisaluddin, F. (2023). *Adaptation and Validation of Indonesian Version of the Commitment to Change Scale*. *January*, 251 – 259.

Fatima, E. M., Pratiknjo, M. H., & Mulianti, T. (2023). Pengobatan Tradisional Pusuik Takino pada Masyarakat Desa Tolong Kecamatan Lede, Kabupaten Taliabu Utara, Maluku Utara. *Jurnal Holistik*, *16*(4), 1 – 17. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/51001

Febriani, K., & Yuniarsih, Y. (2023). *Pengaruh Pemasaran Digital dan Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian pada Onebillion _ Store . id di Kota Bandung*. *2*(4), 1119 – 1132.

Femi, B. P., Adeniran, O. Y., Samuel, D., & Bose, O. M. (2023). *Biochemical Evaluation Of The Anti-Hepatic Steatosis Activity Of Allium Cepa On Carbon Tetrachloride (Ccl 4) - Induced Wister Rats*. *10*(4), 1 – 7. https://doi.org/10.9790/0050-10040107

Giddens, A. (2006). *Sociology* (5th Editio). Polity Press.

Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health Behavior: Theory, Research, and Practice* (5th Editio). Jossey-Bass, A Wiley Brand. https://doi.org/10.1002/9781118629005

Goorts, K., Vanovenberghe, C., Lambreghts, C., Bruneel, E., Rusu, D., Bois, M. Du, Vandenbroeck, S., & Godderis, L. (2019). *Assessment of long-term sickness absence : content and face validity of a new questionnaire based on qualitative data from nominal groups*. *3*, 1 – 11.

Green, L. W., & Kreuter, M. W. (1980). *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach* (1st Editio). Mayfield Publishing Company.

Harahap, N. E., & Saputra, H. (2024). *TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN PADA MASYARAKAT DI DESA EMBACANG GEDANG KABUPATEN BUNGO | PHARMACON JURNAL*.

Harfiani, E., Puspita, R., & Prabarini, I. R. S. (2025). Herbal Medicine Usage During the COVID-19 Pandemic in Indonesia: Trends and Determinants. *The Scientific World Journal*, *2025*(1), 1639500. https://doi.org/10.1155/TSWJ/1639500

Hidayatul, N., & Suryantoto, B. (2024). Level Knowledge and Use of Traditional Medicines as Self-Medication Efforts in Sarikemuning Village Lumajang Regency. *JURNAL ILMIAH FARMASI AKADEMI FARMASI JEMBER*, *7*(1), 19 – 28. https://doi.org/10.53864/JIFAKFAR.V7I1.87

Hidayatul, N., Suryantoto Stikes, B., & Bangsa, H. (2024). Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Upaya Pengobatan Mandiri Masyarakat Desa Sarikemuning Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Farmasi Akademi Farmasi*, *7*(1), 2615 – 2756.

Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang*

Rentang Kehidupan (Terj. Istiwidayanti & Soedjarwo) (Terjemahan). Erlangga.

Indrayani, F., Muin, R., & Datu, J. (2024). the Community Knowledge on Use of Traditional Medicine for Self-Medication in Mangngi Hamlet , Nosu Sub-District. *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology*, *1*(2), 42 – 50.

Iqbal, M., Ramdini, D. A., Triyandi, R., Studi, P., Farmasi, S., Kedokteran, F., Lampung, U., Studi, P., Kesehatan, M., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2022). *Preferensi Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Modern pada Masyarakat Desa Umbul Natar Lampung Selatan Preference of Traditional and Modern Medicine Use in Umbul Natar Village Population , South of Lampung*. *6*.

Kasaluhe, M. D., Pramardika, D. D., Tooy, G. C., & Wuaten, G. A. (2022). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Tradisional di Wilayah Kecamatan Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, *2018*.

Kemenkes RI. (2016). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 61 TAHUN 2016 TENTANG PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL EMPIRIS*.

Kemenkes RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.

Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Edisi Revi). Rineka Cipta.

Kurnia, N., Tristiyanti, D., Fauzi, N. I., Ulfah, M., Fathurrahman, M. H., & Risfayanti, I. (2025). *Pasien Kronis Mengenai “Tanya Lima O” Validity and reliability test on the questionnaire of public’s knowledge and behavior level regarding “Tanya Lima O” in Four Sub-Districts in Bandung City*.

Mutiah. (n.d.). *Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penilaian manajemen sarana dan prasarana*. *3*, 81 – 91.

Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Edisi Revi). Rineka Cipta.

Nugraha, A. S., Agustina, R. P., Mirza, S., Pratama, A. N. W., Triatmoko, B., Rani, D. M., Winarto, N. B., Nawiyanto, N., Wangchuk, P., & Keller, P. A. (2024). Tenggerese traditional medicine of Indonesia: Existing practices and the botanical identification of medicinal plants. *Ethnobotany Research and Applications*, *27*, 1 – 21.

Nuraini, A., Sova, M., Rushadiyati, & Rosmiati, E. (2018). Pelatihan Kewirausahaan Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kelurahan Lubang Buaya-Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, *2*(Vol 2, No 2 (2018): Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)), 45 – 53.

Nuur Hanifah, H., Nurul Aulia, S., Firmansyah, F., Nur Asspuro, C., Andrianto, I., Sri Herfani, H., Septiatno Gumelar, B., Muzdalifah, D., Margaretta, N., Rofi Aisyah, N., Alghifari, U., Barat, J., Pangan, T., & Pertanian, T. (2022). PEMANFAATAN TOGA (TANAMAN OBAT KELUARGA) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN SERTA SANITASI & HIEGENE MASYARAKAT KAMPUNG SUKARATU. *Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat Babakti, *2*(2). https://doi.org/10.53675/BABAKTI.V2I2.936

Ozougwu, J. C., & Eyo, J. E. (2014). Hepatoprotective effects of Allium cepa (onion) extracts against paracetamol-induced liver damage in rats. *African Journal of Biotechnology*, *13*(26), 2679 – 2688. https://doi.org/10.5897/ajb2014.13815

Pavek, K. U., Steege, L. M., & Kwekkeboom, K. (2022). *Testing Content Validity of Nursing Stress Scales : Do They Reflect Current Practice ?* https://doi.org/10.1177/21582440221123508

Pengpid, S., & Peltzer, K. (2018). Utilization of traditional and complementary medicine in Indonesia: Results of a national survey in 2014 – 15. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, *33*, 156 – 163. https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2018.10.006

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2006). *The Content Validity Index : Are You Sure You Know What ' s Being Reported ? Critique and Recommendations*. 489 – 497. https://doi.org/10.1002/nur

Polit, D. F., Beck, C. T., & Owen, S. V. (2007). Is the CVI an acceptable indicator of content validity? *Research in Nursing & Health*, *30*(4), 459 – 467. https://doi.org/10.1002/nur.20199

Pratiwi, R., Saputri, F. A., & Nuwarda, R. F. (2018). Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat: Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang. *Dharmakarya*, *7*(2), 97 – 100. https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i2.19295

Rahayu, Y., Rusanty, A. R., Aufi, A. Al, Maula, A. F. Al, Syevita, D. N., Lestari, J. P., Muharzaky, R. R., Febriadi, R., Riyana, S. I. A., Putri, W. M., & Dirma, Y. P. (2025). Edukasi dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat di Kelurahan Telaga Sam Sam Kecamatan. *Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Aksi Sosial*, *2*(3), 58 – 67. https://doi.org/10.62383/AKSISOSIAL.V2I3.2136

Rahmasiah, Hadiq, S., & Sirajuddin, W. (2024). Evaluasi Penggunaan Obat Tradisional Berdasarkan Dimensi Ketepatan Cara Penggunaan. *Jurnal Farmasi IKIFA*, *3*(2), 83 – 94.

Riasari, H., Rachmaniar, R., & Wahyuni, S. (2019). Evaluasi Sediaan Plester dari Ekstrak Rimpang Kencur (Kaempferiagalanga L.) sebagai Anti-Inflamasi dengan Penambahan PeningkatPenetrasiwith Enhancer. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology Journal Homepage*, *6*(2), 59 – 64.

Rimadani, Saputri, F. A., Nuwarda, F., Analisis, D., Medisinal, K., Farmasi, F., & Padjadjaran, U. (2018). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675*. *7*(2), 97 – 100.

Rosenstock, I. M. (1974). The Health Belief Model and Preventive Health Behavior. *Health Education Monographs*, *2*(4), 328 – 335. https://doi.org/10.1177/109019817400200403

Saragih, J., Assa, J., & Langi, T. (2015). *AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK JAHE MERAH (Zingiber officinale var. rubrum) MENGHAMBAT OKSIDASI MINYAK KACANG TANAH (Arachis hypogaea L.)*. *6*.

https://doi.org/https://doi.org/10.35791/cocos.v6i15.9112
Sari, A. N., & Asri, M. T. (2022). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) terhadap Pertumbuhan Bakteri Shigella dysenteriae Antibacterial Activity of Lime (Citrus aurantifolia) Peel Extract against Growth of Shigella dysenteriae. *LenteraBio*, *11(3)*, 441 – 448.
Sari, L., Puspita, R., Purba, K., Poltekkes, J. F.-, & Pangkalpinang, K. (2022). *Pengembangan dan Validasi Instrumen Pengukuran Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Antibiotik The Development and Validation of an Instruments Knowledge Level Measurement on The Use of Antibiotics*. *10*(1), 1 – 10.
Setyawati, H., Anindita, P. R., Amrullah, A., Herliana, F., & Nanda, S. A. (2024). *UJI AKTIVITAS FAGOSITOSIS DAN ANTIOKSIDAN EKSTRAK RIMPANG JAHE MERAH (Zingiber officinale var. Rubrum)*. *7*(2), 120 – 129.
Soekanto, S. (2014). *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Edisi Revi). Rajawali Pers.
Suharmiati, S., Laksono, A. D., Nantabah, Z. K., & Kristiana, L. (2023). Traditional health services utilization in rural Indonesia: does socioeconomic status matter? *Rural and Remote Health*, *23*(3). https://doi.org/10.22605/RRH7701
Wahyu, S. W. K. dan M. G. (2022). *TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT UNTUK OBAT TRADISIONAL DI KELURAHAN TUGU KECAMATAN CIMANGGIS*. *9*.
Wang, S. Y., Zhao, H., Xu, H. T., Han, X. D., Wu, Y. S., Xu, F. F., Yang, X. B., Göransson, U., & Liu, B. (2021). Kaempferia galanga L.: Progresses in Phytochemistry, Pharmacology, Toxicology and Ethnomedicinal Uses. *Frontiers in Pharmacology*, *12*(October), 1 – 17. https://doi.org/10.3389/fphar.2021.675350
Widayati, A., Rahajeng, B., Wulandari, E. T., & Abadi, B. B. A. (2025). Traditional medicines use among Indonesian young population: a Theory of Planned Behaviour study. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, *12*(0), 51 – 58. https://doi.org/10.24198/IJPST.V12S1.57953
Wijayakusuma, H. M. H. (2008). *Ramuan Lengkap Herbal: Warisan Leluhur untuk Kesehatan* (Edisi Revi). Pustaka Kartini.
Winarti, E., Wahyuni, C. U., Rias, Y. A., Mirasa, Y. A., Sidabutar, S., & Wardhani, D. L. (2021). Citizens' health practices during the COVID -19 pandemic in Indonesia: Applying the health belief model. *Belitung Nursing Journal*, *7*(4), 277. https://doi.org/10.33546/BNJ.1560
World Health Organization (WHO). (2013). WHO Traditional Medicine Strategy 2014-2023. *World Health Organization (WHO)*, 1 – 76. https://doi.org/2013
Yulianto, D. J., Puspitasary, K., & Salamah, U. (2023). Pengaruh Sosiodemografi terhadap Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *13*(2), 437 – 442. https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.911
Yunita, M. S., Wiyanto, W., & Artikel, I. (2021). *Unnes Physics Education Journal*. *10*(2).